

Pengakuan Pendapatan Terhadap Praktek Sewa Menyewa Kios Dan Lapak Pada PT Sarana Niaga Surya Makmur

Regita Prianti Sukma¹⁾, Wiratna²⁾, Heri Toni³⁾
email: ¹⁾priantiregita1@gmail.com, ²⁾wiratnamas@gmail.com ³⁾tonihendro@gmail.com

Received Januari 30, 2022; Revised Februari 2, 2022; Accepted Maret 22, 2022

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengakuan pendapatan atas sewa kios pada PT SNSM, untuk mengetahui pengakuan pendapatan atas sewa dengan menggunakan akrual basis Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa, pengetahuan atau obyek studi. Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa Pengakuan pendapatan menggunakan akrual basis, pendapatan diakui dan dicatat pada saat transaksi dan serah terima kios dan lapak meskipun belum ada pembayaran. Pencatatan dan pengakuan pendapatan menggunakan akrual basis ini menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat karena mencerminkan pendapatan perusahaan yang sesungguhnya meskipun menimbulkan Piutang dan ada resiko piutang tak tertagih.

Kata Kunci : Pengakuan Pendapatan, Akuntansi Kas Basis, Akrual Basis

Abstract

The objective of this study is to identify revenue recognition of the kiosk rent PT SNSM, to distinguish rent revenue recognition by using research method basic accrual be employed were qualitative descriptive as a research approach that make data such as written sentence or oral, behavior, phenomenon, events, knowledge or study object. In this study showed that revenue recognition with research method basic accrual, income can be recognized and recorded at the transaction and kiosk and stall handover although there are no payment. Record and recognition of income use basic accrual leading to more accurate financial statement because of reflecting the actual company's income even if cause account receivables and bad debts risk.

Keywords : Revenue Recognition, Cash Accounting

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pengakuan pendapatan adalah suatu kerangka konseptual elemen dasar dalam praktik terdapat perbedaan yang signifikan dalam beberapa jenis bisnis dan sulit untuk diselesaikan. Pendapatan diperoleh saat produk (barang/jasa), barang jualan/aset lain yang dijual menggunakan uang tunai/klaim asset supaya mendapatkan keuntungan berupa uang tunai (Soedarsa & Surya, 2015).

Ada beberapa metode pengakuan pendapatan yaitu dengan menggunakan metode cash basis dan metode accrual basis. Pendapatan dapat diakui saat mengakui transaksi pendapatan terjadi di sebuah perusahaan. Pendapatan dapat diukur saat mayoritas pendapatan dapat diakui di setiap transaksi selama waktu yang telah ditentukan. Pendapatan perusahaan dapat diukur dan diakui ketika dalam menyajikan laporan keuangan secara transparan dan terpercaya (Ghitasya, 2018).

Pasar Jagir terdiri dari lapak dan kios dan dikelola oleh PT Sarana Niaga Surya Makmur (PT SNSM) yang merupakan perusahaan jasa penyewaan kios dan lapak pedagang untuk menjual barang dagangannya. Biaya penyewaan perhari dan perbulan disepakati bersama antara pedagang dan PT SNSM.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan bahwa 1). pendapatan PT SNSM di Pasar Jagir tidak dicatat pada saat terjadi transaksi 2). penyewaan harian dan penyewaan bulanan dicatat di buku kas umum, mencatat pendapatan yang terjadi tidak akurat dan tidak transparan. Pendapatan diakui setelah penyewa membayar sewa dan dicatat berdasarkan kebiasaan. Misalnya pedagang lama pembayarannya adalah tgl 1-15 pada bulan berikutnya sedangkan pedagang baru pembayarannya akhir bulan dibulan yang sama.

Pengakuan pendapatan adalah elemen penting dalam sebuah laporan keuangan perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus menggunakan pengukuran yang akurat dan konsisten guna menggambarkan kondisi PT SNSM secara jelas.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengakuan pendapatan atas sewa kios pada PT SNSM ?
2. Bagaimana seharusnya pengakuan pendapatan atas sewa dengan menggunakan akrual basis ?

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2016) “laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis”.

Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut PSAK, ada lima karakteristik kualitatif pokok laporan keuangan yaitu : 1) Mudah dipahami, 2)Relevan, 3)Materialitas, 4) Keandalan dan 5) Dapat dibandingkan.

Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah pemasukan / penyelesaian (maupun menggunakan bersama-sama) diperoleh dari hasil penyerahan/produksi barang, penyediaan produk jasa/ aktivitas utama /pusat aktivitas yang sedang berlangsung (Kieso dkk, 2011: 5)..

Pengakuan Pendapatan

Terdapat beberapa prinsip transaksi pengakuan pendapatan (Kieso dkk, 2011:2):

1. Pendapatan berdasarkan penjualan produk yang tercatat dalam tanggal.
2. Pengakuan pendapatan jasa ketika telah selesai/ditagih
3. Pendapatan dari pihak lain dalam pemanfaatan aktiva, berupa bunga, royalti dan sewa.
4. Pendapatan dari hasil penjualan (selain produk) aktiva perusahaan.

Metode Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan menurut (Soedarsa & Surya, 2015):

1. Metode pengakuan pendapatan setelah produksi
2. Metode Pengakuan saat Proses Produksi
3. Metode pengakuan pendapatan dalam kontrak jangka panjang

4. Metode Pengakuan Pendapatan Diakui ketika Pembayaran Diterima
5. Metode Pengakuan Pendapatan Penjualan

Akuntansi Berbasis Kas

Metode Cash Basis adalah dasar akuntansi yang mengakui interaksi transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas yang diterima atau yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, pengeluaran dan pembiayaan.

Akuntansi Berbasis Akrua

Metode accrual basis adalah sebuah Teknik pencatatan akuntansi, yang pencatatannya dilakukan saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan supaya menemukan/mendapatkan pengetahuan luas untuk objek penelitian mendatang (Zellatifanny dkk, 2018).

Jenis dan Sumber Data

Peneliti mengumpulkan beberapa jenis data untuk menyelesaikan penulisan ini yakni:

1) Data Primer

Data diperoleh dengan cara wawancara kepada pimpinan, bagian akunting, bagian administrasi dan umum sehingga mendapatkan informasi tentang profil perusahaan, aktivitas perusahaan, serta bagaimana perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan dalam laporan keuangan perusahaan.

2) Data Sekunder

Data diperoleh dari catatan dan arsip perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah penting dalam penelitian yang berguna untuk mendapatkan data, yaitu berupa wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi (Sugiyono, 2017:224).

Analisis Data

Berikut langkah-langkah dalam analisis data :

1. Data pengakuan pendapatan PT SNMN di Pasar Jagir dikumpulkan pada buku harian/bulanan sewa kios/lapak.
2. Mengumpulkan dokumen lain hasil wawancara kepala bagian keuangan, paguyuban dan juru tagih.
3. Sumber data dianalisis dan dijabarkan secara deskriptif

4. Data dibandingkan antara kejadian yang sebenarnya dengan teori Akuntansi yang sesuai.
5. Mengevaluasi dan menyimpulkan hasil penelitian serta memberikan masukan bagi perusahaan.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada PT. SNSM di jalan Jagir Wonokromo ditemukan perbedaan perlakuan antara pedagang baru dengan pedagang lama khususnya pada pembayaran sewa kios dan lapak. Terdapat 149 lapak dan 22 kios yang telah disewa pada tahun 2020. Dari total tersebut 15 kios dan 59 lapak disewa oleh pedagang lama dan sisanya disewa oleh pedagang baru. Untuk nominal pembayarannya tidak ada perbedaan yaitu 1.600.000/bulan untuk kios dan 700.000/bulan untuk lapak. Perbedaannya hanya di jatuh tempo pembayaran. Pedagang lama jatuh tempo pembayarannya adalah tanggal 15 pada bulan berikutnya, sedangkan pedagang baru jatuh tempo. Untuk pencatatan akuntansi pada PT. SNSM menggunakan cash basis sehingga pendapatan baru diakui ketika terjadi pembayaran.

Misalnya pada bulan Januari 2021 pedagang baru dan pedagang lama menyewa lapak sebesar 700.000 dan mulai beroperasi pada tanggal 2 Januari. Namun pembayarannya untuk pedagang baru tanggal 30 Januari 2021 sedangkan pedagang lama pada tanggal 15 Februari 2021. Maka PT. SNSM mengakui pendapatan dan mencatatnya pada tanggal pembayaran tersebut.

Berikut ini Catatan pembayaran sewa pedagang lama dan pedagang baru :

Tabel 1.
Catatan Pembayaran
(dalam rupiah)

Tanggal	Keterangan	Kios	Lapak
15/1/20	Pembayaran Sewa Periode Desember 2019	24.000.000	41.300.000
30/1/20	Pembayaran Sewa Periode Januari 2020	11.200.000	63.000.000
Total		35.200.000	104.300.000
15/2/20	Pembayaran Sewa Periode Januari 2020	24.000.000	41.300.000
27/2/20	Pembayaran Sewa Periode Februari 2020	11.200.000	63.000.000
Total		35.200.000	104.300.000

Jurnal untuk transaksi di atas adalah sebagai berikut :

15/1/20 Kas	65.300.000
Pendapatan Sewa Kios	24.000.000
Pendapatan Sewa Lapak	41.300.000
30/1/20 Kas	64.200.000
Pendapatan Sewa Kios	11.200.000
Pendapatan Sewa Lapak	64.000.000
15/2/20 Kas	65.300.000
Pendapatan Sewa Kios	24.000.000
Pendapatan Sewa Lapak	41.300.000
27/2/20 Kas	64.200.000
Pendapatan Sewa Kios	11.200.000

Pendapatan Sewa Lapak

64.000.000

Tampak pada catatan di atas sebagian Pembayaran di bulan Desember 2019 dan Januari 2020 dibayarkan pada bulan berikutnya.

Pembahasan

Pada bulan Januari 2020 pedagang menyewa kios dan lapak dan mulai beroperasi pada tanggal 2 Januari 2020. Sedangkan pembayarannya untuk pedagang lama jatuh tempo pada 15 Februari 2020, pedagang baru jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2020.

Tabel 2.
Perbandingan Pengakuan Pendapatan Sewa Kios Dan Lapak Bila

Kas Basis	Akrual Basis
Pada saat transaksi dan serah terima kios dan lapak, cash basis tidak ada pencatatan	Pada saat transaksi terjadi : Tanggal 2/1/20 Piutang Usaha xxx Pend. Sewa kios xxx Pend. Sewa Lapak xxx
Pada saat pembayaran : Tanggal 30/1/20 Kas xxx Pend. Sewa kios xxx Pend. Sewa Lapak xxx Tanggal 15/2/20 Kas xxx Pend. Sewa kios xxx Pend. Sewa Lapak xxx	Pada saat pembayaran Tanggal 30/1/20 Kas xxx Piutang Usaha xxx Tanggal 15/2/20 Kas xxx Piutang Usaha xxx

Berikut perbandingan laporan keuangan PT. SNSM bila menggunakan cash basis dan Akrual basis :

Tabel 3.
PT. SNSM
LAPORAN LABA RUGI
Periode 2020
(dalam rupiah)

	Kas Basis	Akrual Basis
PENDAPATAN :		
SEWA LAPAK	Rp 1.210.300.000	Rp 1.251.600.000
SEWA KIOS	<u>Rp 398.400.000</u>	<u>Rp 422.400.000</u>
TOTAL PENDAPAT	Rp 1.608.700.000	Rp 1.674.000.000
BIAYA OPERASIONAL		
Gaji Karyawan	Rp 70.000.000	Rp 70.000.000
Biaya Telepon	Rp 7.600.000	Rp 7.600.000
Biaya Speedy	Rp 5.124.000	Rp 5.124.000
Biaya Listrik	Rp 75.571.716	Rp 75.571.716
Biaya Air Minum	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000
Biaya Keperluan Kantor	Rp 70.104.400	Rp 70.104.400

Biaya PDAM	Rp 30.111.600	Rp 30.111.600
Biaya Pemelih. Kios da Lapak	Rp 254.000.000	Rp 254.000.000
Biaya Umum	Rp 7.220.000	Rp 7.220.000
TOTAL BIAYA OPERASIONAL	Rp 526.931.716	Rp 526.931.716
LABA SEBELUM PAJAK	Rp 1.081.768.284	Rp 1.147.068.284

Tabel 4.
PT. SNSM
NERACA
Per 31 Desember 2020
(dalam rupiah)

	Kas Basis	Akrual Basis
AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
Kas	Rp 404.987.000	Rp 404.987.000
Bank BNI	Rp 2.323.911.680	Rp 2.323.911.680
Piutang	<u>Rp -</u>	<u>Rp 65.300.000</u>
Total aktiva Lancar	Rp 2.728.898.680	Rp 2.794.198.680
AKTIVA TETAP		
Tanah	Rp 6.056.600.000	Rp 6.056.600.000
Bangunan	Rp 3.648.100.000	Rp 3.648.100.000
Akum.Peny. Bangunan	<u>-Rp 1.005.642.896</u>	<u>-Rp 1.005.642.896</u>
NB Bangunan	Rp 2.642.457.104	Rp 2.642.457.104
Kendaraan	Rp 422.000.000	Rp 422.000.000
Akum.Peny.Kendaraan	<u>-Rp 268.187.500</u>	<u>-Rp 268.187.500</u>
NB Kendaraan	Rp 153.812.500	Rp 153.812.500
Inventaris Kantor	Rp 8.003.328	Rp 8.003.328
Akum.Peny.Inventaris Kantor	<u>-Rp 8.003.328</u>	<u>-Rp 8.003.328</u>
NB Inventaris Kantor	Rp -	Rp -
Total Aktiva Tetap	<u>Rp 8.852.869.604</u>	<u>Rp 8.852.869.604</u>
TOTAL AKTIVA	<u>Rp 11.581.768.284</u>	<u>Rp 11.647.068.284</u>
PASSIVA		
HUTANG LANCAR		
Hutang Bank	<u>Rp 3.500.000.000</u>	<u>Rp 3.500.000.000</u>
Total Hutang Lancar	<u>Rp 3.500.000.000</u>	<u>Rp 3.500.000.000</u>
MODAL		
Modal disetor		
Laba (Rugi) ditahan	Rp 7.000.000.000	Rp 7.000.000.000
Laba (Rugi) Tahun berjalan	<u>Rp 1.081.768.284</u>	<u>Rp 1.147.068.284</u>
Total Modal	Rp 8.081.768.284	Rp 8.147.068.284

TOTAL PASSIVA	Rp 11.581.768.284	Rp 11.647.068.284
----------------------	--------------------------	--------------------------

Dari laporan keuangan di atas terdapat selisih pendapatan sewa sebesar 65.300.000 pada laporan laba rugi. Hal ini disebabkan pada cash basis, pendapatan baru diakui ketika menerima pembayaran, sementara pendapatan sewa sebesar 65.300.000 baru akan di bayar pada bulan januari tahun 2021.

Karena pendapatan tidak diakui sebelum dibayar maka pada kas basis tidak ada pencatatan piutang usaha, sedangkan pada akrual basis, pendapatan sewa diakui pada saat terjadinya transaksi dan akan dicatat sebagai piutang usaha pada neraca perusahaan.

KESIMPULAN

1. Pengakuan pendapatan pada PT. SNSM menggunakan cash basis dimana pendapatan baru diakui dan dicatat pada saat terjadi pembayaran. Sedangkan pada saat transaksi dan serah terima kios dan lapak tidak ada pencatatan sama sekali, sehingga perusahaan tidak mengetahui berapa pendapatan yang sebenarnya pada bulan tertentu.
2. Pengakuan pendapatan yang seharusnya adalah menggunakan akrual basis, dimana pendapatan diakui dan dicatat pada saat transaksi dan serah terima kios dan lapak meskipun belum ada pembayaran. Pencatatan dan pengakuan pendapatan menggunakan akrual basis ini menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat karena mencerminkan pendapatan perusahaan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B.F. (2018). The Influence of Financial literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision. *Economic Accounting Journal*, 1 (1): 1– 10
- Adrian Sutedi. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Alam S. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2013).
- Andea Sg, Sondakh Jj, Budiarmo Ns. Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Pencatatan Akuntansi Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Bitung. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*. 2020 May 20;15(3):307-15.
- Arfan Ikhsan dkk, *Pengantar Akuntansi* (Bandung : Citapustaka Media, 2014)
- Ashari, M. H., & Rofiudin, M. (2017, September). Implementasi PSAK No. 23 Terhadap Pengakuan Pendapatan Jasa pada Industri Perhotelan dan Pengaruh Kewajiban Perpajakannya (Studi Kasus pada Hotel GMP di Malang). In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 1, No. 1, pp. 417-444).
- Dewanto, Wawan et. al. 2019. *Internasionalisasi UKM Usaha Kecil dan Mikro Menuju Pasar Global*. Yogyakarta: ANDI.
- Fitriana EN. Analisis Atas Pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Jasa Kontruksi Kaitannya Terhadap Laporan Laba Rugi Perusahaan. *Jurnal Universitas Dian Nswantoro*. 2015; 2:2-5.

- Greuning, Hennie Van., Scott, Darrel., dan Terblanche, Simonet. (2013). *International Financial Reporting Standards*, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Rada Grafindo Persada. Jakarta.
- Herry Goenawan Soedarsa & Surya Pandelima, (2015): Analisis Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Coca Cola Distribusi Indonesia (Cabang Tanjung Karang). *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 6, No. 1, Maret 2015 Halaman 55-72
- Hidayatullah, S. (2020). Pengaruh Kemampuan Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pada Usaha Piscok Super Makassar. *Economics Bosowa*, 5(001), 187-202.
- Ikhsan, Arfan, dkk. *Pengantar Akuntansi*. Bandung : Citapustaka Media, 2014.
- Indonesia, I. A. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Nomor 23 Tentang Pendapatan. *Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia*.
- Iroth N, Sondakh JJ, Walandouw SK. Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Asuransi Adira Dinamika Cabang Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*. 2020 Feb 21;15(2):159-66.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama Cetakan Kelima (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012).
- Kasmir, *Study Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana Pradana Media Group, 2003).
- Kieso, Warfield dan Weygantd, 2011, *Akuntansi Intermediate*, Gava Media, Yogyakarta.
- Kieso, Warfield dan Weygantd, 2014, *Akuntansi Intermediate*, Gava Media, Yogyakarta.
- Laili, Y. F., & Setiawan, A. H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan. *Diponegoro Journal of Economics*, 9(4).
- Ma'arif, Samsul. 2013. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungaran Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal* 2 (2).
- Mankiw (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maskuroh, N. (2019). Peran pasar tradisional dalam peningkatan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Moleong, L.J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nizar AA. Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. 2017 Nov 24;15(2).
- Siregar, A.G., 2018. Penerapan pengakuan pendapatan dan beban pada pd. Pasar kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Meddan).
- Soedarsa HG, Pandelima S. Analisis Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Coca Cola Distribusi Indonesia (Cabang Tanjung Karang). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 2015 Mar 31;6(1).
- Soemarso S.R.(2014). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Kelima. Buku2. Jakarta PT. Rineka Cipta

- Sofyan Syafri Harahap, Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011 (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada).
- Sugiyono P. Metode penelitian kombinasi (mixed methods). Bandung: Alfabeta. 2015;28
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Dwi, Gendrowati Ekonomi 2 (Kelas XI), (Jakarta: Erlangga, 2004), h. 36
- Tahuna, T. K., Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2021). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Pala Di Kecamatan Siau Barat Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(1).
- Turner, D. P. (2020). Sampling Methods in Research Design. *Headache: The Journal of Head and Face Pain*, 60(1), 8–12. doi:10.1111/head.13707).
- Wangsa dan Kuang (2011), Analisis Pengukuran, Pengklasifikasian, dan Pengakuan Pendapatan pada Bank Konvensional dan Bank Syariah. *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 06 Tahun ke-2 September-Desember 2011*.
- Wibowo DH, Arifin Z. Analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM (Studi pada Batik Di Jeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 2015 Dec 18;29(1):59-66.
- Wijaya, R., 2018. Penerapan Akuntansi Penjualan Konsinyasi Pada Koperasi Karyawan Prima Rumah Sakit Wijaya Kusuma.
- Zellatifanny CM, Mudjiyanto B. Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*. 2018 Dec 28;1(2):83-90.